

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, U. (2005). Tuberculosis. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Amin Z and Bahar A. (2006). *Tuberculosis paru. In: Buku ajar Ilmu Penyakit Dalam*. 4th ed. Jakarta: Pusat penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; p.1005-9.
- Ariani, N.W., Rattu, A. J. M., Ratag, B. (2015). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keteraturan Minum Obat Penderita Tuberculosis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Modayag, Kabupaten Bolaang Mongondow Timur*. Program Pascasarjana. Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Ed Revisi VI. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dahlan, M. S., (2011). *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta. Salemba Medika.
- [DepKes] Departemen Kesehatan RI. (2007). *Pedoman Penerapan DOTS di Rumah Sakit*. Jakarta. DinKes
- [DepKes] Departemen Kesehatan RI.(2006). *Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberculosis*. Jakarta. DinKes
- [DepKes] Departemen Kesehatan RI.(2008). *Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberculosis*. Jakarta. DinKes
- [DepKes] Departemen Kesehatan RI.(2010). *Profil Kesehatan Jawa Tengah Tahun 2010*. Dinas Kesehatan Jawa Tengah.
- Entjang, Indan. (2000). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.

Erawatyningasih, E., Purwanta., dan Subaekti, H. (2009). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketidapatuhan Berobat Pada Penderita Tuberkulosis Paru*. Fk UGM. Yogyakarta.

Erlinda, R. Wantiyah, Dewi, E. I. (2013). *Hubungan Peran Pengawas Minum Obat (PMO) Dalam Program Directly Observed Treatment Shortcourse (DOTS) Dengan Hasil Apusan BTA Pasien Tuberculosis Paru Di Puskesmas Tanggulkabupaten Jember*. Program studi ilmu keperawatan. Universitas Jember.

Fahruda. (1999). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Pengobatan TB Paru Dan Efektif Biayanya Di Kotamadia Banjarmasin Kalimantan Selatan*. Tesis. Program Pascasarjana. UGM. Yogyakarta.

<http://.web.id/faktor> diakses 17 Januari 2016

<http://kbbi.web.id/patuh> diakses 17 Januari 2016

Kepmenkes] Keputusan Menteri Kesehatan RI. (2004). *Kebijakan Dasar Pusat Kesehatan Masyarakat*. Jakarta

Natalia, N. A., Hapsari, I., Astuti, I. Y. (2012). *Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis Di Puskesmas Kecamatan Sokaraja Tahun 2010-2011*. Fakultas Farmasi. UMP. Purwokerto.

Niven, N. (2002). *Psikologi Kesehatan Pengantar untuk perawat dan profesional kesehatan lain*. Edisi 2. Jakarta: EGC.

Notoadmodjo, S. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*, PT Rineka Cipta, Jakarta.

Notoatmodjo, S. (2005). *Metodologi penelitian kesehatan*. Cetakan ke3. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.

Notoatmodjo, S. (2010). *Ilmu perilaku kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi penelitian kesehatan*. Edisi Revisi Cetakan ke2. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nugroho, R. A. (2011). *Studi Kualitatif Faktor Yang Melatar Belakangi DROP OUT Pengobatan Tuberkulosis*. Fakultas Ilmu Keolahragaan. UNS. Semarang
- Nurfadillah, Yovi. I, Restuastuti. T. (2014). *Hubungan Pengetahuan Dengan Tindakan Pencegahan Penularan Pada Keluarga Penderita Tuberkulosis Paru Di Ruang Rawat Inap Paru RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau*. Fakultas Kedokteran Universitas Riau.
- Pare, A.L, Amiruddin, R, Leida, I. (2012). *Hubungan Antara Pekerjaan, PMO, Pelayanan Kesehatan, Dukungan Keluarga, Dan Diskriminasi Dengan Perilaku Korban Pasien Tb Paru*. Fakultas kesehatan Masyarakat. Universitas Hasanuddin. Makasar.
- PDPIJ Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. (2002) . *Tuberkulosis pedoman diagnosis & penatalaksanaan di indonesia*. Jakarta
- Prabu, P. (2008), <http://putraprabu.wordpress.com/2008/12/24/faktor-resiko-tbc> (diakses tanggal 12 Mei 2012)
- Rian, S. (2010). *Pengaruh Efek Samping Obat Anti Tuberculosis Terhadap Kejadian Default Di Rumah Sakit Islam Pondok Kopi Jakarta Timur Januari 2006-2010*. Program pascasarjana. UI. Depok.
- Riyanto, A. (2011). *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*, Mulia Medika,
- Rusmani A. (2006). *Kepatuhan berobat penderita TB paru di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dr. Doris Sylvanus Kota Palangkaraya Propinsi Kalimantan Tengah*. Tesis, Pascasarjana UGM, Yogyakarta.
- Setyowati,D. R. D. (2012). *Evaluasi Tingkat Kepatuhan Penggunaan ObatTuberkulosis di Puskesmas Kabupaten Sukoharjo*. Fakultas Farmasi. UMS

Suara Merdeka Cetak. (2015). *Penderita Tuberculosis Cenderung Meningkat*. Available. From: <http://berita.suaramerdeka.com/smcetak/penderita-tuberculosis-cenderung-meningkat/>. [Diakses: 14th Desember 2015].

Sudigdo, S., dan Sofwan L., 2002, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*.

Suryatenggara, W. (1990). *Pengobatan TB paru*. Cermin Dunia Kedokteran.

Syaumaryadi. (2000), *Hubungan keluhan efek samping obat anti tuberkulosis dengan ketidakpatuhan berobat penderita TB Paru di Kota Palembang Propinsi Sumatera Selatan Tahun 1999-2000*, dilihat 10 Pebruari 2013, [www.digilib.ui.ac.id](http://www.digilib.ui.ac.id)

Taufan. (2008) *Pengobatan Tuberculosis Paru Masih Menjadi Masalah*. [www.gizi.net](http://www.gizi.net) (25 November 2015)

UU no 13 tahun 2003 tentang ketenaga kerjaan

*UU RI No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional*

Wells. J.R. (2011). Hemodialysis Knowledge and Medical Adherence in African Americans Diagnosed With end Stage Renal Disease: Result of an education intervention diperoleh melalui <http://ebscohost> pada tanggal 8 Oktober 2011.

Widayati, N., Ulfania, N. (2013). *Studi Deskriptif Faktor-faktor Penyebab Default Pada Penderita TB Paru Program Directly Observed Treatment Short-Course (DOTS) Di RSUD Batang Tahun 2012*. STIKes Muhammadiyah Pekajangan.

World Health Organization. (2013). *Global tuberculosis report 2013*. WHO Library Cataloguing-in-Publication Data. Yogyakarta.

Yulianto, R, (2014). *Pengaruh Kepatuhan Penggunaan Obat Pada Pasien Tuberculosis Terhadap Keberhasilan Terapi Di Balai Besar Kesehatan Parumasyarakat Di Surakarta*. Fakultas farmasi. UMS. Surakarta.